

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

Berikut ini gambar lokasi penelitian yang peneliti sajikan.



Gambar 4.1 Gedung PAUD IT ANIC Banjarbaru (CD1.1)⁶¹

1. Sejarah Singkat PAUD IT ANIC Banjarbaru

PAUD Islam Terpadu (IT) Anak Indonesia Cerdas (ANIC) yang didirikan pada bulan Maret tahun 2017 di bawah naungan Yayasan Anak Indonesia Cerdas. Terletak di Kelurahan Komet Kota Banjarbaru. PAUD IT ANIC berdiri untuk melayani kebutuhan masyarakat terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, terutama bagi

⁶¹ Catatan Lapangan Dokumentasi Gedung dan Fasilitas Sekolah No.1

masyarakat yang membutuhkan pendidikan *full-day school* sejak usia dini.

PAUD IT ANIC memiliki beberapa kelas terdiri dari kelas KB, TK A, dan TK B. PAUD IT ANIC berada di Jl. Merpati No.8 Rt.01 Rw.05 Kelurahan Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Data Sekolah

Nama Sekolah	: PAUD IT ANIC Banjarbaru
Jenis Program	: Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat	: Jl. Merpati No.8 Rt.01 Rw.05
Kode Pos	: 70714
Kecamatan	: Banjarbaru Utara
Kelurahan	: Komet
Kota	: Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
NPSN	: 70035409
Nama Yayasan	: Anak Indonesia Cerdas
Tahun Berdiri	: 2017
Status Tanah	: Sewa
Luas Tanah	: 1000 m ²
Luas Bangunan	: 288 m ²

3. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD IT ANIC Banjarbaru

PAUD IT ANIC Banjarbaru memiliki Visi, Misi, serta Tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan PAUD IT ANIC sebagai berikut:

a. Visi PAUD IT ANIC Banjarbaru

Visi dari PAUD IT ANIC adalah “Menuju PAUD IT unggulan di Indonesia yang melahirkan generasi pemimpin yang hafal Al-Qur’an, berakhlaqul karimah, bisa berbahasa Inggris dan atau berbahasa Arab, berjiwa wirausaha, dan terbaik di bidang yang mereka minati berdasarkan kemampuan mereka masing-masing”

b. Misi PAUD IT ANIC Banjarbaru

Misi dari PAUD IT ANIC adalah menjadikan sekolah PAUD IT ANIC sebagai tempat pemupukan dan pengembangan enam kecerdasan siswa yaitu kecerdasan emosional, spiritual, sosial, keuangan, intelektual, dan kecerdasan fisik yang disingkat CESSKIF.

c. Tujuan PAUD IT ANIC Banjarbaru

Tujuan dari pendidikan PAUD IT ANIC Banjarbaru adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara khusus tujuan pendidikan di PAUD IT ANIC adalah:

- 1) Meningkatkan pemahaman dalam bidang agama dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membekali siswa mampu mengenali huruf Hijaiyah Al-Qur'an.
- 3) Hafal Al-Qur'an minimal 1 juz selama 4 tahun
- 4) Membiasakan siswa untuk melakukan sholat.
- 5) Membiasakan siswa menggunakan bahasa Inggris dan atau bahasa Arab.
- 6) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan, diantaranya CTL, PAIKEMI, dan pembelajaran berbasis pembiasaan serta layanan bimbingan konseling.
- 7) Membekali siswa untuk mandiri.
- 8) Membudayakan gemar membaca.
- 9) Membiasakan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup.
- 10) Mengembangkan kepribadian sesuai dengan budaya dan karakter bangsa.
- 11) Menumbuhkan jiwa wirausaha.

4. Jumlah Peserta Didik di PAUD IT ANIC Banjarbaru

Berikut data peserta didik di PAUD IT ANIC Banjarbaru:

Tabel 4.1 Data Peserta Didik

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	KB	6	3	9
2	TK A	8	3	11
3	TK B	10	2	12
Jumlah		24	8	32

Sumber data: Kepala Sekolah PAUD IT ANIC Banjarbaru

5. Jumlah Pendidik di PAUD IT ANIC Banjarbaru

Berikut data pendidik di PAUD IT ANIC Banjarbaru:

Tabel 4.2 Data Pendidik

No	Nama	Jabatan
1	Gt. Ahdiah Isranti, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Siti Helmiyah, S.Pd	Bendahara dan Wali Kelas TK B
3	Ika Lestari	Wali Kelas KB
4	Meldatun Nisa	Wali Kelas TK A
5	Humairoh	Guru Pendamping TK B

Sumber data: Kepala Sekolah PAUD IT ANIC Banjarbaru

6. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD IT ANIC Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana prasarana yang dimiliki PAUD IT ANIC, sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD ini sudah memadai dan dapat menunjang proses belajar mengajar. Berikut penyajian data terkait sarana dan prasarana PAUD IT ANIC Banjarbaru:

Tabel 4.3 Keadaan Ruangan PAUD IT ANIC Banjarbaru

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Makan	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Kelas / Ruang Belajar	3	Baik
6	Tempat Parkir	1	Baik
7	Sanggar Pramuka	0	-

8	Gudang	1	Baik
9	Dapur	1	Baik
10	UKS	1	Baik
11	Toilet	2	Baik
12	Kamar Mandi	1	Baik
13	Rumah Dinas Guru	0	-
14	Laboratorium Komputer	0	-
15	Ruang TIK	0	-
16	Ruang Pertemuan	0	-
17	Ruang Komite Sekolah	0	-

Tabel 4.4 Sarana Ruang Belajar atau Kelas TK B

No	Jenis Sarana	Keadaan	Jumlah	Keterangan
1	Meja	Baik	16	
2	Lemari Tas	Baik	1	
3	Papan Tulis	Baik	1	
4	Jam Dinding	Baik	1	
5	Pancasila	Baik	1	
6	Gambar Presiden	Baik	1	
7	Gambar Wapres	Baik	1	
8	Poster	Baik	5	Poster berbagai binatang, buah-buahan, angka, transportasi, huruf
9	AC	Baik	1	
10	CCTV	Baik	1	

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut penyajian data yang dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah, 2 orang guru yaitu wali kelas TK A dan TK B, dan 12 orang peserta didik kelas TK B PAUD IT ANIC Banjarbaru. Setelah data terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakuka, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang bagaimana program pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru.

1. Program Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru

Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang penting diajarkan kepada anak sedari dini, karena Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang dipakai di seluruh penjuru dunia untuk mempermudah komunikasi ketika berada diluar Indonesia. Kini banyak sekolah formal yang mengenalkan Bahasa Inggris dimulai mengenalkan dari kosa kata, buah-buahan, abjad, serta angka. Melihat dari perkembangan kurikulum saat ini yang semakin maju dan bisa dibilang semakin sulit, akan sangat baik jika anak diajarkan Bahasa Inggris sedari dini, agar anak tidak kesulitan dalam memahami kosa kata saat sudah berada di jenjang yang lebih tinggi lagi seperti Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi atau pengamatan dapat diketahui alasan serta tujuan PAUD IT ANIC menerapkan program pembelajaran Bahasa Inggris. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadzah GAI selaku Kepala Sekolah PAUD IT ANIC Banjarbaru, beliau menjelaskan bahwa:

“Alasan PAUD IT ANIC menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris ini karena sudah memiliki visi yaitu diharapkan jika lulus dari PAUD IT ANIC pintar berbahasa Inggris dan menghafal Al-qur’an. Karena IT ANIC ini ada sampai jenjang SMA, jadi ketua yayasan menginginkan anak-anak yang lulus dari jenjang PAUD sampai SMA pintar berbahasa Inggris dan bisa hafal Al-qur’an, tujuan lainnya juga agar berbeda dari sekolah-sekolah yang lain dan juga Bahasa Inggris ini penting diajarkan kepada anak usia dini karena bisa jadi

pondasi awal untuk jenjang selanjutnya setidaknya anak sudah mengenal dulu.” (CW1)⁶²

Sedangkan untuk tujuan PAUD IT ANIC menerapkan program pembelajaran Bahasa Inggris menurut Ustadzah GAI adalah sebagai berikut:

“Untuk tujuannya sendiri sesuai dengan visi, misi serta tujuan PAUD ini sendiri yaitu Menuju PAUD IT unggulan di Indonesia yang melahirkan generasi pemimpin yang hafal Al-Qur’an, berakhlakul karimah, bisa berbahasa Inggris dan atau berbahasa Arab, berjiwa wirausaha, dan terbaik di bidang yang mereka minati berdasarkan kemampuan mereka masing-masing. Jadi sangat diharapkan lulusan ANIC ini bisa mengenal dan menerapkan Bahasa Inggris pada kegiatan sehari-hari.” (CW1)⁶³

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Bahasa Inggris sangat penting diajarkan kepada anak usia dini, setidaknya anak bisa mengenal dan menerapkan ke kehidupan sehari-harinya menggunakan Bahasa Inggris dasar, juga sebagai fondasi untuk ke jenjang yang lebih tinggi. Menyadari hal tersebut PAUD IT ANIC Banjarbaru memutuskan untuk menerapkan program pembelajaran Bahasa Inggris, karena jarang sekali kita mendapati PAUD yang mengajarkan atau menerapkan Bahasa Inggris, PAUD ini juga memiliki tujuan agar anak setidaknya memahami dan menguasai Bahasa Inggris dasar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa PAUD IT ANIC menerapkan program pembelajaran Bahasa Inggris ini karena mereka memiliki kesadaran betapa pentingnya mengajarkan Bahasa Asing kepada anak usia dini, salah satunya adalah mengajarkan Bahasa

⁶² Catatan Wawancara 1 kepada Kepala Sekolah, Kamis, 11 Januari 2024

⁶³ Catatan Wawancara 1 kepada Kepala Sekolah, Kamis, 11 Januari 2024

Inggris, dengan tujuan untuk mempersiapkan anak menuju ke jejang yang lebih tinggi dan melihat bagaimana pesatnya perkembangan pembelajaran saat ini, jadi tidak ada salahnya mengenalkan anak Bahasa Inggris sedari dini agar anak menguasai setidaknya Bahasa Inggris dasar.

a. Perencanaan

Menurut wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas TK A dan wali kelas TK B PAUD IT ANIC Banjarbaru bahwa dalam hal perencanaan program pembelajaran Bahasa Inggris guru selalu membuat RPPH dan RPPM, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadzah MN selaku wali kelas TK A sebagai berikut:

“Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD ini mengikuti tema, misalnya tema tanaman jadi Bahasa Inggris dari tanaman-tanaman, pembelajaran Bahasa Inggrisnya mengikuti tema yang ada di RPPH. Karena sesuai dengan RPPH jadi di RPPH ada English Time biasanya ada display di print kan sayur dan Bahasa Inggris nya apa, tomat Bahasa Inggris nya apa, dikenalkan kepada anak jadi sekaligus menghafal dan melihat gambarnya”. (CW2)⁶⁴

Ustadzah SH juga mengatakan bahwa sebenarnya pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC ini tidak ada modul khusus, jadi mengikuti sesuai dengan tema yang ada di RPPH, contohnya jika saat itu temanya adalah tanaman maka anak-anak akan di ajarkan berbagai bahasa inggris dari tanaman, RPPH dan RPPM dibuat seminggu sekali dengan proses revisi

⁶⁴ Catatan Wawancara 2 kepada Wali Kelas TK A, Kamis, 11 Januari 2024

jika ada yang kurang tepat dan untuk pembuat tema dan sub tema dibuat pertahun sebelum ajaran baru dimulai. berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadzah SH yaitu:

“Cara merencanakan dan merancang tema biasanya kami membuat RPPH dan RPPM, untuk perencanaan tema dan sub tema biasanya kami buat pertahun jadi pasti sudah selesai sebelum masuk kegiatan ajaran baru dan biasanya mengikuti dari edaran pusat atau yayasan. Kalo untuk RPPH dan RPPM itu kami buat sebelum hari H pembelajaran, misalkan kami ingin membuat RPPH dan RPPM untuk satu minggu kedepan Senin-Jum’at di tanggal 4-8, jadi saat tanggal 2 pada hari Sabtu kami mulai membuat RPPH dan RPPM, jika sudah selesai membuat maka akan dikonsultasikan ke kepala sekolah, apabila belum pas maka akan di revisi sampai nanti di acc oleh kepala sekolah. Temanya pembelajaran Bahasa Inggris biasanya mengikuti tema pembelajaran yang sudah di tetapkan di RPPH, tapi jika ustadzah nya ingin menambahkan misalnya ingin mengenalkan warna atau mengenalkan lagu diluar dari tema diperbolehkan saja, namun kebanyakan sesuai dengan tema lalu nanti dikaitkan dengan pembelajarannya. Kami tidak memiliki modul khusus, jadi biasanya materi yang diajarkan wajib mengikuti tema yang ada di RPPH”. (CW3)⁶⁵

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sebelum melakukan pembelajaran di kelas guru terlebih dahulu menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan juga Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), untuk pembelajaran Bahasa Inggris tidak memiliki modul karena pembelajarannya disesuaikan dengan tema yang ada di RPPH.

Dalam pembuatan RPPH sekolah ini harus mengikuti peraturan dari lembaga pusat atau yayasan karena mereka belum

⁶⁵ Catatan Wawancara 3 kepada Wali Kelas TK B, Selasa, 13 Februari 2024

menggunakan kurikulum merdeka, jadi mereka mengikuti kegiatan dari lembaga pusat atau yayasan.

b. Pelaksanaan

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan selama 5 hari oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan setiap hari, karena mereka melakukan metode pembiasaan jadi di sekolah pun Ustadzah nya sering menggunakan perintah dalam Bahasa Inggris dan anak pun harus izin dengan menggunakan Bahasa Inggris, contohnya jika anak ingin bermain di luar anak harus mengatakan "*I want to play outside please*" jika anak menggunakan Bahasa Indonesia Ustadzah tidka akan mengizinkan, mereka menerapkan pembiasaan menggunakan Bahasa Inggris kepada anak.

Pada tanggal 16, 18, dan 19 Januari 2024 peneliti mengamati bagaimana guru dan anak melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas TK B.

- 1) Pada hari Selasa 16 Januari 2023 pukul 09.30 saat peneliti datang anak-anak sudah memasuki kelas, didalam kelas terdapat 2 orang guru, satu orang guru menjaga hafalan surah dan satu guru lagi untuk mengajari anak membaca dan mengeja, 2 anak dipanggil sekaligus untuk maju

Ustadzah M: *Hafidz, come here!*

Ustadzah H: *Athallah, come here!*



Gambar 4.2 Suasana Kelas Saat Pembelajaran (CD3.1)⁶⁶

Ustadzah M menjaga setoran hafalan surah, sedangkan Ustadzah H mengajari anak membaca dan mengeja, anak-anak yang belum dipanggil menunggu sambil menulis di buku tulis kata yang ada di papan tulis yaitu “*EARTH*”, jika anak sudah selesai menulis maka dikumpulkan ke Ustadzah. Jika waktu sudah hampir habis Ustadzah akan mengatakan “*Have you finished?*” dan jika waktu sudah habis Ustadzah akan mengatakan “*Time is up!*” anak pun cepat cepat menyelesaikan tugas mereka dan semua langsung mengumpulkan buku mereka pada Ustadzah. (CO1.P1)⁶⁷

⁶⁶ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.1

⁶⁷ Catatan Observasi 1 Paragraf 1



Gambar 4.3 Peserta Didik Menulis Tulisan *EARTH* (CD3.2)⁶⁸

Pukul 10.00 mereka bersiap-siap ingin cuci tangan, minum, dan makan *snack*, sebelum itu mereka mengikuti perintah Ustadzah untuk melakukan pembiasaan yang mereka lakukan setiap hari yaitu sikap berdoa.

Give me the proof

Here's the proof

Attitude for praying

Up your hands

Face down please

Let's pray together

Dilanjutkan dengan membaca doa senandung Al-Qur'an dengan menggunakan Bahasa Arab, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, namun peneliti hanya memaparkan doa

⁶⁸ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.2

senandung Al-Qur'an dengan menggunakan Bahasa Inggris, sebagai berikut:

Oh Allah bless us with Al-Qur'an

Make it our leader, our light, our guide and blessings

Allah remind us of what we forget and teaches us what we don't know

Oh my beloved Allah

Do Al-Qur'an as our reading, all nights and all days all nights and all days

Make Al-Qur'an as our foundation, ya rabbal 'alamin

Dilanjutkan membaca doa sebelum makan, setelah itu pembiasaan bernyanyi tepuk tpps sebelum cuci tangan

Tepuk TPPS

We start with washing palm to palm

Between each finger let us rub

Now the back of the hands, it's such a simple plan

We washy washy clean, scrub scrub

Clean the base of the thumbs one by one

Then the back of the fingers this is fun!

Don't forget your fingersnails, it's about details

We washy washy clean, scrub scrub

Setelah itu mereka semua mencuci tangan dan makan di ruang makan. Saat di ruang makan ustadzah juga

menggunakan Bahasa Inggris contoh nya saat ustadzah ingin memberi tahu *snack* apa yang akan di makan

Ustadzah : *What is this?*

Anak-anak : Kue

Ustadzah : *This is cake! What colour is this cake?*

Anak-anak : *Green*

Ustadzah : *Yes, this cake is green!*

Jika ada anak yang berdiri tidak mengikuti teman-temannya yang sedang duduk rapi Ustadzah akan berkata "*Sit down please*". Setelah makan *snack* anak diperbolehkan main sebentar, jika anak ingin bermain di luar anak harus meminta izin kepada Ustadzah contohnya "*I want to play outside please*" dan Ustadzah akan menjawab "*Yes, please*". Saat anak bermain di luar para Ustadzah menunggu dan mendampingi anak bermain, jika ada anak yang bermain kurang aman Ustadzah akan berkata "*Be careful*", jika waktu bermain sudah habis Ustadzah akan memberi tahu "*Time is up, take off your shoes and back to your class please*".(CO1.P2)⁶⁹

Pukul 10.20 semua anak masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan inti. Sebelum melakukan kegiatan inti mereka terlebih dahulu membaca doa sesudah

⁶⁹ Catatan Observasi 1 Paragraf 2

makan *“Let’s pray together”* setelah membaca doa sesudah makan Ustadzah memulai dengan membaca basmallah sebelum belajar *“Before we start the lesson, let’s read basmallah together, bismillahirrahmanirrahim”*. Sesudah membaca basmallah bersama-sama mereka bernyanyi lagu sesuai dengan tema, tema mereka adalah alam semesta ciptaan Allah dengan sub tema mengenal benda alam, jadi Ustadzah mengajak mereka bernyanyi lagu *Twinkel Twinkel Little Star* bersama-sama.

Ustadzah M : Sebelum kita memulai pembelajaran kita ada yang mau bernyanyi dulu?

Anak-Anak : Mauu

Ustadzah M : Ayo kita bernyanyi lagu *Twinkel Twinkel Little Star, let’s sing together, stand up please, one, two, three*

Twinkle, twinkle little star

How I wonder what you are

Up above the world so high

Like a diamond in the sky

Twinkle, twinkle little star

How I wonder what you are

Setelah selesai bernyanyi Ustadzah meminta kepada anak-anak semua untuk duduk *“Sit down please”* lalu ustadzah

memulai pembelajaran, dimulai dengan pengenalan tema sambil menjelaskan apa yang ada di *display*.



4.4 Contoh Display (CD3.3)⁷⁰

Ustadzah M : Ada yang masing ingat tema kita tentang apa?

Anak-anak : Alam semesta ciptaan Allah

Ustadzah M : Iya betul, kalo sub tema kita apa ya, ada yang ingat?

Anak-anak : Mengenal benda alam

Ustadzah M : Iya betul, hari ini kita akan mengenal beberapa benda alam, contohnya Logam, Lautan, Batu, Pasir, Tanah, dan Gunung, kita akan mencoba menyebutkannya dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ya anak-anak. Ibu mulai ya?

Anak-anak : Baik ibu

⁷⁰ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.3

Ustadzah M : Logam is *Metal*, Lautan is *Ocean*,
Batu is *Stone*, Pasir is *Sand*, Tanah is *Soil*, Gunung is
Mountain

Anak-anak : Logam is *Metal*, Lautan is *Ocean*,
Batu is *Stone*, Pasir is *Sand*, Tanah is *Soil*, Gunung is
Mountain

Ustadzah mengulang-ngulang membacanya beberapa kali, setelah itu Ustadzah ingin mengajak anak belajar di halaman sekolah untuk mencari benda nyata dari tema tersebut, yang ingin dicari adalah batu “Ustadzah ingin mengajak kalian semua tadabur alam, kita mencari batu di halaman sekolah, tapi jika ingin keluar kalian harus menjawab pertanyaan Ustadzah dengan menyebutkan benda yang sudah ada di display, siapa yang cepat menjawab dan benar diperbolehkan keluar” lalu Ustadzah mulai memberi pertanyaan “Batu *in English?* Apa ayo siapa yang tau jawabannya” atau bisa ditanya Ustadzah dengan menunjuk benda nya “*What is this?*” This is batu, batu *in English?*” jika ada yang menjawab dengan benar Ustadzah akan mengatakan “*Good job* Hafidz boleh keluar”, tersisa beberapa anak yang bingung untuk menjawab jadi Ustadzah mengulang lagi menyebutkan apa saja yang ada di *display*

dan di ajari pelan-pelan sampai akhirnya semua anak keluar.
(CO1.P3)⁷¹

Pukul 10.40 mereka semua sudah berada di lapangan sekolah, masing masing anak sibuk mencari batu, anak dibebaskan menyusun batu membuat bentuk apapun, Ustadzah mengawasi dan sesekali bertanya.

Ustadzah : Kamu bikin apa? Ayo hitung kamu memakai berapa batu, hitung nya menggunakan Bahasa Inggris ya

Anak-anak : *One, two, three, four, five, six, you have six stones*

Ustadzah bertanya ke semua anak dan jawaban nya beragam ada yang mengatakan membuat *human, square, star* dan lainnya. Ada salah seorang anak yang menemukan batu mirip dengan gigi dan dia langsung berkata ke Ustadzah "*Ustadzah this stone like a teeth*" ada juga yang berkata ke Ustadzah "*This stone like a fossil Ustadzah*" Ustadzah pun tertawa dan anak pun melanjutkan kegiatan bermainnya.

⁷¹ Catatan Observasi 1 Paragraf 3



4.5 Peserta Didik Bermain Batu (CD3.4)⁷²

Ada juga anak yang tiba-tiba memegang Ustadzah dalam keadaan tangan nya nya kotor karena bermain pasir dan batu, Ustadzah pun langsung berkata “*Your hands is dirty, please don't touch me*” anak pun tertawa dan melanjutkan bermain batu. (CO1.P4)⁷³

Pukul 10.55 anak cuci tangan dan baca doa sebelum makan siang, setelah baca doa anak menuju ruang makan untuk makan siang, didepan ruang makan sudah di sediakan baskom untuk anak menaruh piring bekas mereka makan.

⁷² Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.4

⁷³ Catatan Observasi 1 Paragraf 4



4.6 Peserta Didik Makan Siang (CD3.5)⁷⁴

Setelah makan siang anak bersiap-siap menunggu jemputan untuk pulang kerumah. Sambil menunggu jemputan Ustadzah membacakan cerita keislaman, setelah itu bernyanyi lagu *Good Bye*

My friends it's time to go home

It's time to part, it's time to go home

Good bye my friends!

Good bye my friends!

Till we meet again

Good bye my friends

Setelah itu anak masing-masing di jemput di jemput (CO1.P5)⁷⁵

⁷⁴ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.5

- 2) Ketika peneliti observasi di hari Kamis 18 Januari 2024, pukul 08.40. Terlihat para pendidik dan peserta didik sedang melakukan senam.



4.7 Para Peserta Didik Melakukan Senam Pagi (CD3.6)⁷⁶

Pukul 09.00 mereka melakukan circle morning kegiatan mereka diawali dengan membaca doa masuk kelas Ustadzah akan memandu “*Before entering class, let’s pray together, doa masuk kelas*”. Setelah membaca doa masuk kelas mereka semua diperintahkan untuk mencuci tangan “*Wash your hands please*” setelah mencuci tangan mereka semua duduk di teras sekolah untuk makan buah. Sebelum memakan buah mereka bersama-sama melakukan pembiasaan sikap berdoa.

Give me the proof

Here’s the proof

⁷⁵ Catatan Observasi 1 Paragraf 5

⁷⁶ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.6

Attitude for praying

Up your hands

Face down please

Let's pray together

Setelah selesai sikap berdoa mereka bersama-sama membaca doa makan.

Setelah membaca doa makan Ustadzah menyiapkan buah, buah yang akan dimakan adalah buah naga. Sebelum makan Ustadzah terlebih dahulu menanyakan

Ustadzah : *Do you know what fruit this is?*

Anak-anak : Buah naga

Ustadzah : *Buah naga in English?*

Anak-anak : *Dragon Fruit*

Ustadzah : *Do you like dragon fruit?*

Anak-anak : Suka



4.8 Peserta Didik Sedang Memakan Buah Naga Bersama

(CD3.7)⁷⁷

Setelah selesai makan buah anak kembali diperintahkan untuk cuci tangan “*Wash your hands please*” setelah selesai makan dan cuci tangan anak dipebolehkan bermain diluar sebentar sebelum masuk kelas. Saat anak bermain peneliti sambil melengkapi data untuk sarana prasarana yang ada di PAUD IT ANIC. (CO2.P1)⁷⁸

Pukul 09.30 anak diperintahkan untuk memasuki kelas. Saat sudah masuk kelas Ustadzah kembali mengajak anak membaca doa sebelum belajar dan membaca doa sebelum membaca Al-Qur’an. “*Before we start the lesson, let’s pray together*, doa sebelum belajar dan doa sebelum membaca

⁷⁷ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.7

⁷⁸ Catatan Observasi 2 Paragraf 1

Al-Qur'an". Setelah membaca doa Ustadzah memulai dengan bertanya

Ustadzah : *What date is it today?*

Anak-anak terdiam belum menjawab, Uztadzah pun kembali berbicara

Ustadzah : *After seventeen?*

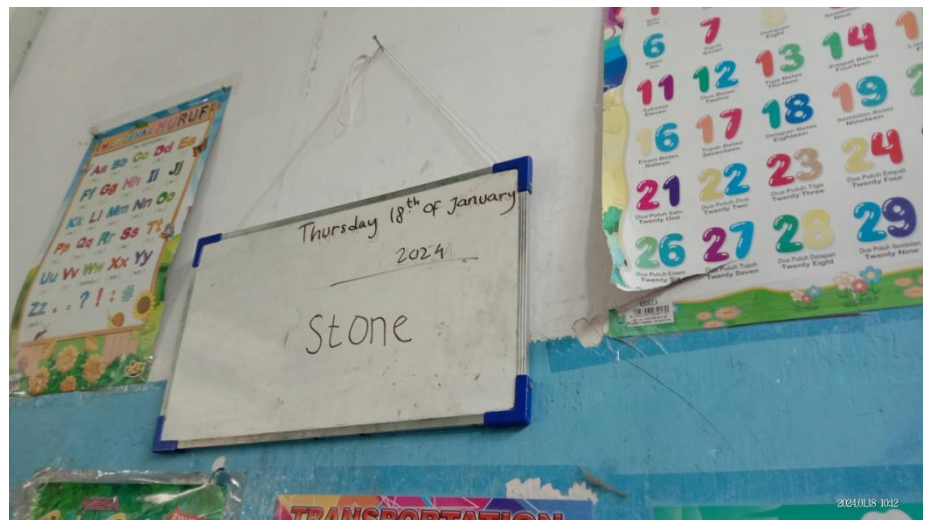
Anak-ank : *Eighteen*

Ustadzah : *Yes, it's true and what day is it today?*

Anak-anak kembali tidak menjawab

Ustadzah : *Today is Thursday*

Setelah menanyakan tanggal dan hari Ustadzah mulai menulis di papan tulis sambil mengejakan kepada anak, kata yang tertulis di papan tulis adalah "STONE".



4.9 Contoh Tulisan STONE (CD3.8)⁷⁹

Setelah menulis Ustadzah bertanya

⁷⁹ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.8

Ustadzah : *What's the meaning of stone?*

Anak-anak terdiam karena masih belum mengetahui arti dari *stone*

Ustadzah : *Stone is batu*

Setelah itu Ustadzah menanyakan abjad apa saja yang ada di dalam kata *stone*, Ustadzah akan bertanya sambil menunjuk huruf dan mengeja bersama-sama dengan anak "S-T-O-N-E". setelah menanyakan abjad anak-anak mulai menulis *stone* ke buku tulis mereka dan Ustadzah akan memanggil 2 orang anak untuk maju setoran hafalan surah dan belajar membaca dan mengeja. Jika waktu sudah hampir habis Ustadzah akan bertanya "*Have you finished?*" jika waktu habis Ustadzah akan berkata "*Time is up*".

(CO2.P2)⁸⁰

Setelah semua anak selesai dan mengumpulkan buku mereka, Ustadzah mengajak mereka bernyanyi

Put your finger on your lip, like this, shhh!

Put your finger on your lip, like this, shhh!

Put your finger on your lip, close your mouth with a zip

Put your finger on your lip, like this, shhh, shhh

Put your finger on your lip, like this, shhh!

Put your finger on your lip, like this, shhh!

⁸⁰ Catatan Observasi 2 Paragraf 2

Close your mouth with a squeeze

Listen up, quite please

Put your finger on your lip, like this, shhh, shhh

Setelah bernyanyi Ustadzah melakukan pembiasaan sikap berdoa

Give me the proof

Here's the proof

Attitude for praying

Up your hands

Face down please

Let's pray together

Setelah itu mereka bersama-sama membaca doa senandung Al-Qur'an dengan 3 bahasa yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, disini peneliti hanya memaparkan senandung Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

Oh Allah bless us with Al-Qur'an

Make it our leader, our light, our guide and blessings

Allah remind us of what we forget and teaches us what we don't know

Oh my beloved Allah

Do Al-Qur'an as our reading, all nights and all days all nights and all days

Make Al-Qur'an as our foundation, ya rabbal 'alamin

Setelah itu mereka membaca doa sebelum makan dan setelahnya mereka melakukan pembiasaan bernyanyi tepuk tpps untuk cuci tangan

Tepuk TPPS

We start with washing palm to palm

Between each finger let us rub

Now the back of the hands, it's such a simple plan

We washy washy clean, scrub scrub

Clean the base of the thumbs one by one

Then the back of the fingers this is fun!

Don't forget your fingersnails, it's about details

We washy washy clean, scrub scrub

Setelah itu semua anak keluar untuk cuci tangan dan masuk ke ruang makan untuk makan snack. Saat anak makan snack peneliti kembali melengkapi data dokumentasi. (CO2.P3)⁸¹

- 3) Ketika peneliti observasi pada hari Jum'at 19 Januari 2024 pukul 08.40 peneliti datang berkunjung lagi ke sekolah. Terlihat para peserta didik sedang melakukan circle morning. Mereka bersama-sama membaca Ikrar Anak Muslim, mereka membaca bersama-sama menggunakan 3

⁸¹ Catatan Observasi 2 Paragraf 3

bahasa ada Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab, namun peneliti hanya memaparkan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia nya saja dikarenakan fokus penelitian adalah Program Pembelajaran Bahasa Inggris, berikut Ikrar Anak Muslim:

Ikrar Anak Muslim

1. *Allah seing me* (Allah melihatku)
2. *Allah is witness seing me* (Allah mempersaksikanmu)
3. *Allah is with me* (Allah bersamaku)

Dilanjutkan bersama sama membaca Ikrar Anak Anic

Ikrar Anak ANIC

Plage off anic children's

1. *Love Allah and Rasulullah* (Cinta Allah dan Rasulullah)
2. *Obey to parent's* (Berkhasti kepada kedua orang tua)
3. *Respect Ustad Ustadzah and love your friends* (Hormati Ustad Ustadzah dan sayangi teman)
4. *Be honest, brave, and responsible* (Jujur, berani dan bertanggung jawab)
5. *Be politely to everyone* (Sopan santun kepada semua orang)

*Anic children's smart, cheer full, and regions. (CO3.P1)*⁸²

⁸² Catatan Observasi 3 Paragraf 1

Setelah membaca ikrar mereka siap-siap berwudhu untuk melaksanakan sholat dhuha, sebelum nya Ustadzah bertanya

Ustadzah : *We want pray?*

Anak-anak : Dhuha

Ustadzah : *How many rakaat of dhuha?*

Anak-anak : *Two*

Ustadzah : *Before we pray must?*

Anak-anak : Wudhu

Ustadzah : *Let's go wudhu*

Saat anak berwudhu para Ustadzah membantu menyiapkan sejadah, peci dan mukena untuk anak-anak. Setelah anak sudah selesai wudhu dan sudah siap ingin melaksanakan sholat.

Ustadzah : *Are you ready to pray dhuha?*

Anak-anak : *Ready*

Ustadzah juga bertanya siapa yang ingin menjadi imam, satu anak laki-laki sudah maju dan mereka memulai sholat dengan melafalkan niat sholat dhuha bersama-sama, mereka sholat diiringi oleh Ustadzah. (CO3.P2)⁸³

⁸³ Catatan Observasi 3 Paragraf 2



4.10 Peserta Didik Melakukan Sholat Dhuha Bersama

(CD3.9)⁸⁴

Setelah selesai sholat dhuha anak-anak melakukan pembiasaan sikap berdoa

Give me the proof

Here's the proof

Attitude for praying

Up your hands

Face down please

Let's pray together

⁸⁴ Catatan Lapangan Dokumentasi Pembelajaran Sehari-Hari No.9

Dilanjutkan dengan membaca zikir bersama-sama, setelah itu mereka membaca doa untuk kedua orang tua. (CO3.P3)⁸⁵

c. Evaluasi

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kegiatan wawancara kepada wali kelas TK A dan TK B mengenai evaluasi program pembelajaran Bahasa Inggris, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas TK A Ustadzah MN yaitu sebagai berikut:

“Bentuk kegiatan evaluasi sudah disusun saat awal penyusunan RPPH. Tahap penilaian nya tidak ada yang khusus kami cuma mengulang hafalan-hafalan kosa kata selama satu semester. Untuk capaian perkembangan biasanya kami evaluasi per tema jika saat itu tema tanaman, jadi kita harus tahu berapa kosa kata yang dihafal anak. Cara mengetahuinya adalah dengan cara ditanyai perindividu. Biasanya jika ada anak yang tidak hafal lagu tapi teman temannya sudah hafal lagu, maka yang belum hafal ini akan dibantu Ustadzah tapi hanya berdua dengan anak supaya anak lebih konsentrasi. Untuk indikator secara sehari-hari tidak ada kertas penilaian khusus, biasanya saat ingin bagi raport akan dievaluasi hafalan selama satu semester, jadi di raport akan dikasih tahu apakah anak nya berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB) seperti itu”. (CW2)⁸⁶

Ustadzah SH selaku wali kelas TK B juga mengatakan bahwa evaluasi yang dilakukan seputar kosakata selama satu semester, berikut hasil wawancara dengan Ustadzah SH yaitu:

“Karena di PAUD IT ANIC lebih ke pembiasaan jadi bentuk penilaian berupa pengulangan kosakata yang memang sudah

⁸⁵ Catatan Observasi 3 Paragraf 3

⁸⁶ Catatan Wawancara 2 kepada Wali Kelas TK A, Kamis, 11 Januari 2024

kami ajarkan dan kami biasakan. Bentuk kegiatan evaluasi biasanya dilakukan masing-masing, bentuk kegiatan nya adalah misalkan tema minggu ini tentang tanaman, tanaman yang kami pajang di display ada 10 misalkan cabbage, pumpkin, chilli, carrot, corn, tomato, peanut, onion, potato, cucumber nah itu semua yang akan diingat-ingatkan kembali. Kami juga ada penilaian tertulis namun itu dilaksanakan sebelum bagi raport. Untuk kesepakatan teknik dan instrument penilaian ini sudah di sepakati saat penyusunan RPPH. Sebenarnya tidak ada indikator khusus karena kami sifatnya pembiasaan tapi kami biasanya yang dinilai adalah sampai mana hafalan si anak, sampai mana dia tahu tentang kosa kata atau lagu, jadi itu yang biasanya kami tulis di raport. Target nya biasanya untuk KB hafal 5 lagu Bahasa Inggris, TK A 10 lagu, TK B 15 lagu. Kosakata targetnya sesuai dengan tema biasanya KB 5 kosakata, TK A 10 kosakata, TK B 15 kosa kata.”. (CW3)⁸⁷

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa teknik evaluasi yang mereka lakukan menggunakan metode tanya jawab, karena para pendidik akan mencari tahu seberapa banyak anak hafal koskata dan hafal lagu-lagu yang sudah diajarkan. Untuk target hafalan biasanya akan diulangi dalam seminggu sekali, namun untuk penilaian biasanya dilakukan setiap satu semester, target hafalan lagu untuk kelas KB 5 lagu, TK A 10 lagu, TK B 15 lagu dan untuk hafalan kosakata kelas KB 5 kosakata, TK A 10 kosakata, TK B 15 kosakata. Untuk pelaporan perkembangan Bahasa Inggris anak pada penilaian tahunan (raport) dijabarkan secara deskripsi.

⁸⁷ Catatan Wawancara 3 kepada Wali Kelas TK B, Selasa, 13 Februari 2024

**YASAYAN ANAK INDONESIA CERBAS
PAUD IT ANIC BANJARBARU**
Jalan Merpati No. 8 Telp. 081249062377 Banjarbaru 70714

DC. Langkah Perkembangan Tahun

Alhamdulillah ananda Azam dalam langkah perkembangannya sudah berkembang Sesuai Harapan ananda saat ini sedang berprestasi mengulang dan menambah bahasanya di sekolah, sebagai berikut ananda saat ini sedang *read write, dan Alhamdulillah*. Kemudian ananda dalam rumah ini banyak dijangkau Alibi dari Suro yang hebat dan bisa mendengar dan menanggapi ananda saat ini di rumah. Semoga ananda menjadi ahli Quran dan tetaplah dalam menanggapi bahasanya

X. Langkah Perkembangan Keterampilan Berbahasa Inggris

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	BASIL BELAJAR
1. Memahami percakapan sederhana dalam Bahasa Inggris	Anak dapat memahami kalimat perintah sederhana dalam Bahasa Inggris Anak menjawab pertanyaan sederhana dalam Bahasa Inggris	Berkembang Sesuai Harapan Berkembang Sesuai Harapan
2. Berbicara dengan kalimat Bahasa Inggris	Anak dapat mengucapkan kalimat dalam Bahasa Inggris Anak dapat menyanyikan 1-15 lagu Bahasa Inggris	Berkembang Sesuai Harapan Muda Berkembang

Deskripsi

Alhamdulillah dalam perkembangan bahasa Inggris ananda Azam Berkembang Sesuai Harapan, diantaranya ananda sudah mampu mengenal beberapa kosakata baru dalam bahasa Inggris seperti

- Nama alat Transportasi : Car, Motorcycle, Bicycle, Train, Ship and Airplane etc.
- Nama anggota keluarga : Father, Mother, Sister, Brother, Grandfather, Grand Mother, Baby etc.
- Nama ruangan yang ada dirumah : Kitchen, dining room, living room, bedroom, bathroom, etc
- Nama benda yang ada di sekitar sekolah: School, table, marker, bag, book etc
- Nama yang berhubungan dengan Negara : country, flag, president, vice president, governor, vice governor etc.

Selain itu ananda juga sudah mampu memahami kalimat sederhana dalam bahasa Inggris berupa

- Kalimat perintah seperti *take your marker, attention please, come here, put on your mask etc*
- Kalimat Tanya seperti *have you finish? who want to drink? etc*
- Kalimat sederhana dalam bahasa Inggris misal: *I want to play, I want to drink, I want to play etc*
- Mengikuti lagu-lagu bahasa Inggris dengan baik seperti lagu seperti *wash hand, walking-singing, if your happy, my body etc*

Semoga perkembangan ananda dalam berbahasa Inggris pada semester berikutnya semakin baik dan dapat dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.

Laporan Perkembangan Anak Muhammad Al-Azzam Aswara

4.11 Contoh Penilaian Bahasa Inggris (CD1.15)⁸⁸

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui kegiatan wawancara dan observasi terhadap sumber data, peneliti dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat program pembelajaran Bahasa Inggris terhadap peserta didik TK B dengan rincian sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

a) Faktor Kecerdasan

Faktor kecerdasan juga bisa menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dapat

⁸⁸ Catatan Lapangan Dokumentasi Gedung dan Fasilitas Sekolah No.15

dilihat pada saat pembelajaran dimulai saat Ustadzah bertanya apa yang ada di display yang bisa menjawab dibolehkan keluar kelas, ada anak cepat menjawab dan berhasil keluar kelas dengan cepat. Anak yang memiliki IQ tinggi memiliki kecepatan dalam hal pemahaman.

b) Faktor Teman Sebaya

Faktor teman sebaya juga sangat dapat jadi pendukung dalam pembelajaran karena dari teman sebaya lah anak berkomunikasi, bermain, dan melakukan banyak hal bersama. PAUD IT ANIC melakukan pembiasaan untuk menggunakan izin dengan berbahasa Inggris, jika anak ingin bermain anak harus izin menggunakan Bahasa Inggris tapi saat anak malu atau tidak bisa anak akan meminta temannya untuk mengatakan izin kepada Ustadzah, dari teman sebaya pun anak dapat mengambil contoh dan termotivasi bahwa jika tidak dicoba kita tidak akan bisa dan tidak akan terbiasa.

c) Faktor Guru

Faktor guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah guru sebagai motivator terlihat sebagaimana yang dilakukan para Ustadzah di PAUD

IT ANIC yang bisa dikatakan banyak memakai Bahasa Inggris tujuannya juga agar anak terbiasa mendengar dan tidak malu jika ingin menggunakan Bahasa Inggris, para Ustadzah di PAUD ini juga selalu memberikan apresiasi kepada anak jika anak benar menyebutkan dalam Bahasa Inggris. Guru sebagai innovator dapat dilihat saat Ustadzah menerapkan metode tanya jawab, metode bernyanyi, dan banyak metode lainnya untuk melatih dan mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris anak. Guru sebagai fasilitator yaitu saat guru mengupayakan sumber-sumber belajar anak bisa dari display, dari benda nyata, dari permainan untuk menunjang aspek kemampuan berbahasa anak. Guru sebagai pendidik yaitu saat guru memberikan contoh yang baik kepada anak agar anak meniru guru tersebut.

2) Faktor Penghambat

a) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian dapat menjadi faktor penghambat pembelajaran Bahasa Inggris, terlihat pada saat di kelas masih ada anak yang hanya diam saat bernyanyi anak cenderung pemalu yang mengakibatkan anak

hanya bisa diam jika anak tidak paham. Makin sedikit komunikasi antara anak dan guru dan teman sebayanya maka akan sedikit pula hal yang dapat diambilnya.

b) Faktor Kecerdasan

Selain menjadi faktor pendukung kecerdasan juga bisa dikategorikan sebagai faktor penghambat dalam pembelajaran, terlihat pada saat anak berada di kelas waktu proses tanya jawab, siapa yang bisa menjawab diperbolehkan bermain keluar, ada anak yang lambat dalam menjawab, terlihat ada beberapa anak yang tertinggal di kelas karena tidak bisa menjawab, saat Ustadzah mengulang-ngulang sebanyak dan selambat mungkin untuk menjelaskan sampai akhirnya semua anak keluar dari kelas, anak yang cenderung memiliki IQ yang rendah maka tingkat pemahamannya akan sedikit kurang cepat. Sejalan dengan faktor kepribadian karena anak hanya diam saja saat proses pembelajaran akhirnya tidak terlalu mengerti dengan perintah Ustadzah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasilnya sesuai dengan data yang disajikan. Untuk dapat memandu proses analisis, analisis dilakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai Program Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru.

Adapun analisis data yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Program Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru

Pembelajaran adalah suatu proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada anak agar tujuan dari proses pembelajaran itu dapat tercapai. Demi tercapainya sebuah tujuan maka terlebih dahulu harus merencanakan suatu proses pembelajaran, harus dilaksanakan, dan harus di evaluasi. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk memunculkan keinginan belajar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui media, lingkungan, dan lainnya.⁸⁹ Maka program pembelajaran Bahasa Inggris yang peneliti paparkan yaitu dimulai dengan adanya,

⁸⁹ Yamin, "Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar. " *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora* 1(1), 2015 : Hal 20

perencanaan, pelaksanaan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat.

Bahasa Inggris ialah Bahasa Asing di Indonesia namun penting diajarkan pada anak sejak dini, karena bahasa inggris ialah bahasa internasional yang di pakai di penjuru dunia agar mempermudah komunikasi ketika berada di luar Indonesia. Bahasa Inggris adalah Bahasa Asing utama yang penting untuk dipelajari, sebab Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang digunakan di seluruh dunia sebagai alat komunikasi utama, juga bertujuan untuk bekal anak di jenjang selanjutnya. Pengenalan Bahasa Inggris dilakukan seawal mungkin terutama bagi anak usia dini karena pada masa itulah anak mudah mengingat, menyerap, dan mempelajari kosakata.⁹⁰

a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah serta Pendidik yang ada di PAUD IT ANIC Banjarbaru sudah memenuhi dalam suatu proses pembelajaran. Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan, perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian dari tujuan, penentuan metode, serta prodesur tertentu dalam menentukan jadwal kegiatan sehari-hari. Perencanaan mencakup kegiatan untuk mencapai suatu tujuan,

⁹⁰ Tri Kristianti, 2022, "Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini (*Online, Onsite and Hybrid Learning*)", Hal 12-13.

perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi, penggunaan media, dan metode pembelajaran.⁹¹

Berdasarkan teori dan penyajian data yang sudah dikembangkan, maka data yang dihasilkan dan pada bagian perencanaan ini didapat dari Kepala Sekolah dan seluruh Pendidik yang mengajar di PAUD IT ANIC Banjarbaru. Seluruh pendidik yang ada di PAUD IT ANIC Banjarbaru sangat memperhatikan mengenai pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, sebelum proses belajar mengajar dimulai, para pendidik diwajibkan untuk membuat RPPH dan RPPM.

Oleh karena itu perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC sudah memenuhi proses pembelajaran, karena sudah disesuaikan dengan RPPH dan RPPM yang sudah dibuat sebelumnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris

Pada pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat, agar sesuai dengan karakteristik anak dan agar dapat meningkatkan berbagai aspek-aspek perkembangan anak, terutama aspek bahasa anak.

Meurut pendapat Bruner adalah hal yang paling penting untuk perkembangan kognitif adalah bahasa. Bericara dengan

⁹¹ Weni Kurniawati, "Desain Perencanaan Pembelajaran," *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, no. 01 (2021): Hal 8.

anak dalam melakukan kegiatan merupakan suatu bentuk verbal bantuan kepada anak. Kegiatan ini sering disebut *scaffolding* untuk menunjang proses belajar anak. *Scaffolding* dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, misalnya dengan membantu anak agar dapat memahami apa yang sedang dipelajari dengan cara memberi saran, menyebutkan pentingnya hal yang dipelajari, mengingat sesuatu, dan memberikan contoh. Semua ini oleh Brunner disebut sebagai hal yang harus diulang setiap kali atau *routine*.⁹² Dari teori ini dapat kita artika bahwa anak belajar bahasa melalui pembiasaan sehari-hari. Sejalan dengan apa yang dilakukan PAUD IT ANIC Banjarbaru.

Setelah itu menurut pendapat Lev Vgotsky anak adalah pembelajar yang aktif. Bahasa merupakan alat bagi anak untuk berkomunikasi. Perkembangan dan proses belajar bahasa terjadi dalam suatu konteks sosial, yaitu dalam komunitas yang penuh dengan orang yang berinteraksi dengan anak tersebut. Menurut Vygotsky, orang dewasa seperti guru dan orang tua dapat membantu anak dengan berbagai cara. Sambil mengajari melakukan sesuatu, juga bisa menghemat waktu anak yang sedang belajar dan juga untuk menghindari hal-hal yang kurang

⁹² Kasihani KE Suyanto, "Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak (EYL)," *English for Children*, 2013, Hal 35.

menyenangkan.⁹³ Dari teori ini dapat kita artikan bahwa anak belajar bahasa melalui interaksi sosial dan kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Teori ini sejalan dengan PAUD IT ANIC dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris, karena PAUD ini melakukan pembiasaan-pembiasaan dari awal anak datang sampai anak pulang kerumah masing-masing, bahkan sampai ada anak yang juga menggunakan Bahasa Inggris di rumah karena sudah terbiasa berbahasa Inggris di sekolah. Bentuk pembiasaan yang dilakukan meliputi tentang percakapan dasar seperti izin ke toilet, izin ingin minum, dan Bahasa Inggris dasar lainnya. PAUD ini juga sering belajar dari nyanyian.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, menurut pedidik metode nyanyian dan tanya jawab akan lebih mudah diingat dan dipahami anak karena mengasyikkan.⁹⁴ Bisa juga dengan mengajak anak bermain langsung.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru, yaitu: Metode TPR (*Total Physical Response*), Metode Gerak dan Lagu, Metode Permainan, dan Metode *Flashcard*.⁹⁵

⁹³ Agustyaningrum and Pradanti, "Teori Perkembangan Piaget Dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?" *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 5 (1), 568-582, 2002: Hal 8

⁹⁴ Catatan Wawancara 2 kepada Wali Kelas TK A, Kamis, 11 Januari 2024

⁹⁵ Catatan Wawancara 3 kepada Wali Kelas TK B, Selasa, 13 Februari 2024

1) Metode TPR (*Total Physical Response*)

Metode TPR (*Total Physical Response*) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang dilakukan melalui aktivitas gerakan yaitu dilakukan melalui pendidik yang membuat perintah dan instruksi kepada peserta didik. Metode ini sangat mudah digunakan dan sederhana dalam penggunaan bahasa serta mengandung unsur gerakan sehingga dapat menghilangkan rasa bosan dan membuat peserta didik jauh lebih aktif, pembelajarannya melalui gerak tubuh para peserta didik dalam memberikan respons pada perintah-perintah yang diberikan oleh pendidik.⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penggunaan Metode TPR (*Total Physical Response*) dalam kegiatan pembelajaran mereka, intruksi yang biasanya diucapkan oleh pendidik *adalah Up your hands, face down please, take off your shoes please, sit down please, back to your class please,*⁹⁷ *let's*

⁹⁶ Anggun Septriani and Rina Sukmara, "Efektivitas Metode TPR (Total Physical Response) Terhadap Penguasaan Kata Kerja (Doushi) Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Murni Terhadap Kelas XI SMAN 19 Kab. Tangerang Tahun 2020)," *Jurnal Bahasa Jepang Taiyou* 1, no. 2 (2020): Hal 90.

⁹⁷ Catatan Observasi 1 Paragraf 2

pray together, let's read bamallah together,⁹⁸ wash your hands please,⁹⁹ let's go wudhu.¹⁰⁰

Sejalan dengan pendapat metode TPR bahwa metode ini menekankan pembelajarannya melalui instruksi dan perintah yang mudah digunakan dan dipahami oleh siswa karena dilakukan dengan cara gerakan tubuh. Metode ini sangat tepat untuk anak usia dini karena TPR berkaitan dengan karakteristik belajar, anak perlu bergerak karena energinya sangat besar dan dalam metode ini anak akan bergerak, interaksi antara anak, guru, dan sekitarnya dapat berjalan dengan intens, dan metode ini merupakan suatu kegiatan bermain dan sangat tepat bagi anak usia dini agar anak tidak bosan dalam belajar bahasa asing.¹⁰¹

2) Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah metode yang paling sering digunakan untuk mengajari anak usia dini. Karena metode ini mudah dan menyenangkan untuk

⁹⁸ Catatan Observasi 1 Paragraf 3

⁹⁹ Catatan Observasi 2 Paragraf 1

¹⁰⁰ Catatan Observasi 3 Paragraf 2

¹⁰¹ Achmad Fadlan, dkk "Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (1), 2021: Hal 140

anak usia dini, anak akan lebih cepat hafal dan mengerti jika menggunakan lagu. Saat anak diperdengarkan lagu berbahasa Inggris secara tidak langsung anak akan mengenal banyak kosakata Bahasa Inggris, dari tahu mengetahui dan mengenal kosakata lama-kelamaan jika terus mengulang-ngulang lagu tersebut anak akan tahu apa arti liriknya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan penggunaan metode bernyanyi juga gerak dan lagu dalam kegiatan belajar, dengan rincian sebagai berikut:

- a) *Twinkle-Twinkle Little Star*
- b) *Quiet Please*
- c) *Good Bye*
- d) *Washi-Washi Clean*

3) Metode Tanya Jawab (*Question and Answer*)

Metode *Question and Answer* atau yang lebih kita kenal sebagai metode tanya jawab adalah metode yang sangat efektif untuk anak usia dini, karena metode ini dapat merangsang minat dan motivasi serta tingkat percaya diri anak agar anak

dapat bertanya dan anak akan menjawab jika ditanya.¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan banyak penggunaan metode tanya jawab pada saat proses pembelajaran.

Adapun Teknik yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru meliputi teknik *Listen and do* (Dengar dan Lakukan), *Listen and repeat* (Dengar dan Ulangi) sebagai berikut:

1. *Listen and Do* (Dengar dan Lakukan)

Terlihat pada saat peneliti melakukan penelitian pendidik sering melakukan teknik ini, bisa dilihat saat pendidik memberikan perintah atau arahan terhadap anak, contohnya pendidik menyuruh anak *sit down please, stand up please, take off your shoes* peserta didik akan melakukan sesuai dengan perintah dari pendidik.

2. *Listen and Repeat* (Dengar dan Ulangi)

Teknik ini terlihat saat pendidik sedang pada jam pembelajaran pendidik akan mengatakan kata berbahasa Inggris dan peserta didik mengikuti apa

¹⁰² Mutiara Sofa, "Urgensi *English Classroom Management* Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)," *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2019): Hal 10.

yang diucapkan pendidik. Terlihat saat peneliti melakukan penelitian di dalam kelas pendidik menyebutkan Logam is *Metal*, Lautan is *Ocean*, Batu is *Stone*, Pasir is *Sand*, Tanah is *Soil*, Gunung is *Mountain* para peserta didik mengikuti seperti yang diucapkan pendidik.

Adapun Media yang sering digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD IT ANIC Banjarbaru adalah media pandang atau visual seperti yang dilihat peneliti pada saat penelitian. Mereka menggunakan foto dan bisa juga benda nyata, contohnya saat peneliti melakukan penelitian mereka sedang membahas tema alam semesta, jadi pendidik memasang *display* berupa foto dari batu, laut, logam dan lain sebagainya. Mereka juga bisa menggunakan benda nyata contohnya saat mereka sedang mengajarkan tentang batu maka mereka belajar di area halaman sekolah untuk mencari batu.

c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris

Evaluasi merupakan suatu proses yang berkelanjutan dalam artian harus melalui proses pengumpulan data untuk menilai dalam suatu system pembelajaran. Evaluasi meliputi kegiatan-kegiatan indentifikasi untuk mrlihat apakah program yang dijalankan sudah tercapai atau belum. Evaluasi pembelajaran merupakan proses pengukuran serta penilaian terhadap

kemampuan peserta didik dalam pembelajaran untuk menentukan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik.¹⁰³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa proses evaluasi di PAUD IT ANIC tidak ada yang khusus karena PAUD ini menerapkan metode pembiassan, untuk evaluasi mereka hanya menggunakan metode tanya jawab dengan peserta didik terkait hafalan lagu dan kosakata selama satu semester. Jika ada anak yang hafalan nya kurang dari target maka akan ada pengulangan, namun jika masih belum memenuhi target maka hasil tersebutlah yang akan dimasukkan ke dalam rapot.¹⁰⁴ Untuk target hafalan lagu di PAUD ini ada beragam, untuk kelas Kb hafal 5 lagu, TK A 10 lagu, dan TK B 15 lagu. Sedangkan untuk hafalan kosakata KB 5 kosakata, TK A 10 kosakata, dan TK B 15 kosakata. Biasanya evaluasi yang kami lakukan ada 2 kali yang seminggu sekali, ini untuk menambah pengingat anak sebelum berganti tema dan satu semester sekali untuk penilaian akhir yang dimasukkan ke rapot.¹⁰⁵

¹⁰³ Latifatul Mutamainnah et al., "Strategi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di PAUD AL-MADANI," *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022): Hal 6.

¹⁰⁴ Catatan Wawancara 2 kepada Wali Kelas TK A, Kamis, 11 Januari 2024

¹⁰⁵ Catatan Wawancara 3 kepada Wali Kelas TK B, Selasa, 13 Februari 2024

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Inggris

Adapun faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran Bahasa Inggris antara lain ada faktor kepribadian, kecerdasan, teman sebaya dan juga guru. Faktor penghubung antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Kecerdasan

Seperti yang kita tahu kecerdasan setiap anak berbeda-beda, mereka memiliki beragam kemampuan. Faktor kecerdasan ini dapat menjadi faktor penghubung dalam pembelajaran, karena semakin tinggi tingkat kecerdasan seorang anak maka tingkat serap dan daya ingat nya pun semakin tinggi. Terlihat pada PAUD IT ANIC ini ada anak yang selalu menggunakan Bahasa Inggris ada juga yang biasa saja.

2. Faktor Teman Sebaya

Faktor teman sebaya juga dapat menjadi faktor karena bisa jadi peserta didik termotivasi saat melihat ada temannya yang suka berbahasa Inggris. Faktor ini dapat memicu anak agar lebih percaya diri menggunakan Bahasa Inggris.

3. Faktor Guru

Faktor guru juga sangat penting karena jika gurunya sering dan selalu menggunakan Bahasa Inggris maka anak

akan lebih percaya diri dan tidak takut untuk menggunakan, apalagi jika guru menggunakan metode, media, dan teknik yang menyenangkan.

Sedangkan faktor penghambat adalah faktor kepribadian dan kecerdasan dengan rincian sebagai berikut:

1. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian dapat menjadi faktor penghambat karena jika ada anak yang pemalu atau bahkan takut untuk berkomunikasi maka akan sulit untuk menerapkan Bahasa Inggris kepada anak. Jika ada anak yang lebih terbuka maka akan sangat mudah dalam mengajarkan Bahasa Inggris.

2. Faktor Kecerdasan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan di atas perkembangan kecerdasan anak berbeda-beda jika anak dengan tingkat IQ yang lebih rendah maka penyerapan dan daya ingat ya kurang, oleh karena itu faktor kecerdasan juga bisa menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran.